BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Kabupaten Tulungagung terdiri dari 19 kecamatan, 14 kelurahan, dan 257 desa (dari total 666 kecamatan, 777 kelurahan, dan 7.724 desa di Jawa Timur). Pada tahun 2017, jumlah penduduknya mencapai 1.098.557 jiwa dengan luas wilayah 1.055,65 km² dan sebaran penduduk 1.040 jiwa/km².[35] Kabupaten Tulungagung adalah salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Pusat Pemerintahan Kabupaten Tulungagung berada di Kecamatan Tulungagung. Kabupaten Tulungagung merupakan wilayah yang terkenal sebagai salah satu daerah penghasil marmer terbesar di Indonesia, dan terletak 154 km barat daya Kota Surabaya, Ibu Kota Provinsi Jawa Timur.

Secara geografis Kabupaten Tulungagung terletak antara koordinat (111°43' - 112°07') Bujur Timur dan (7°51' – 8°18') Lintang Selatan dengan titik nol derajat dihitung dari Greenwich Inggris. Dan terletak kurang lebih 154 km ke arah Barat Daya dari Kota Surabaya. Luas wilayah Kabupaten Tulungagung secara keseluruhan sebesar 1.150,41 km² (115.050 Ha) atau sekitar 2,2% dari seluruh

[35] "Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Permendagri nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan". Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 25 Oktober 2019. Diakses tanggal 1 Agustus 2020.

wilayah Propinsi Jawa Timur. Sebagian wilayah Tulungagung berada di dataran rendah, dan sebagian lagi berada di dataran tinggi. Untuk wilayah yang datarannya tinggi pada umumnya terletak di Tulungagung bagian Barat dan bagian Selatan, misalnya di bagian Barat ada kecamatan Sendang, dan Pagerwojo. Di bagian Selatan ada Pucanglaban, Tanggunggunung, Campurdarat, dan Besuki. Dibagian Selatan inilah salah satu penghasil marmer dan batu onix termasyur di Indonesia berada, sehingga dijuluki sebagai Kota Marmer Tulungagung Bersinar, Kota Mandiri di Jawa Timur. Sedangkan untuk wilayah yang datarannya rendah umumnya terletak disekitar Pusat Kota dan kecamatan-kecamatan disekitarnya. Konon dahulu kala setiap saat wilayah sebagian ini selalu tergenang air dan banyak ikan, apalagi jika ada hujan. Makanya di wilayah Tulungagung ini dulu disebut "*Ngrowo*", istilah Jawa berarti *rawa- rawa*.

Adapun visi dan misi Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut[36] :

Visi : Terwujudnya Masyarakat Tulungagung Yang Sejahtera, Mandiri, Berdaya Saing dan Berakhlaq Mulia"

Sedangkan Misi yang dijunjung oleh kabupaten Tulungagung sebagai upaya mewujudkan pembangunan Kabupaten Tulungagung sesuai visi diatas ditetapkan sebagai berikut :

[36] Profil Desa Gedangsewu dalam *http://gedangsewu.tulungagungdaring.id/profil diakses* pada. diakses pada 13 Agustus 2020

a. Mewujudkan keterjangkauan akses pembangunan sumberdaya manusia yang berkualitas, inkslusif dan berdaya saing.

b. Mendorong penguatan ekonomi kerakyatan yang berbasis kearifan local dan berpotensi daerah

c. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan social dalam mewujudkan ketenteraman, rasa aman serta ketertiban masyarakat.

d. Membangun insfrastuktur wilayah pinggiran yang berkualitas dalam mewujudkan pemerataan pembangunan

e. Mewujudkan pemerintahan yang akuntanbel, professional dan transparan yang berorientasi pada kepuasan masyarakat.

Gambar 4.1
Denah Kabupaten Tulungagung

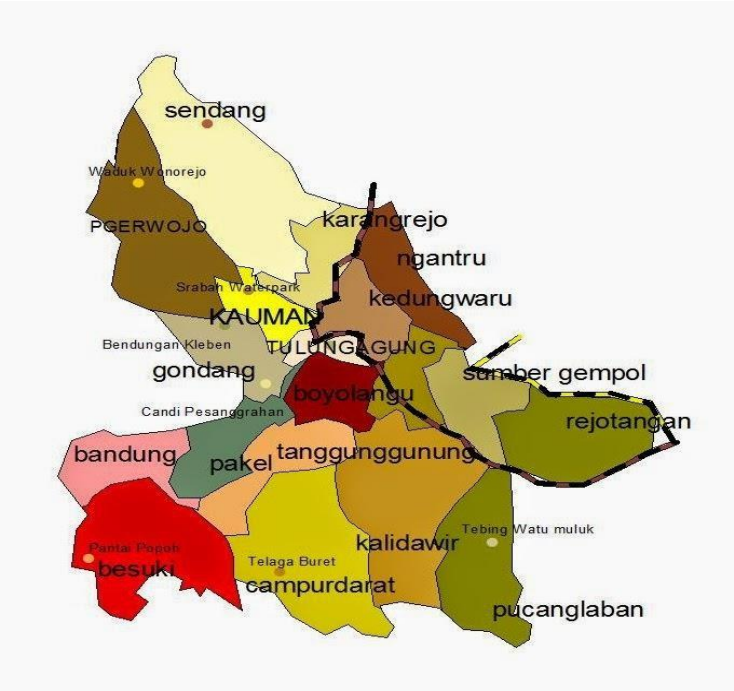

Salah satu kecamatan di Kabupaten Tulungagung yaitu Kecamatan Boyolangu. Kecamatan Boyolangu terdiri dari 17 desa, salah satunya yaitu Desa Gedangsewu. Lokasi penelitian ini yaitu di Desa Gedangsewu. Adapun Visi dari Desa Gedangsewu yaitu Terwujudnya Masyarakat Desa Gedangsewu yang Adil dan Makmur.[37]

Sedangkan misinya[38] yaitu Mewujudkan dan mengembangkan kegiatan keagamaan untuk menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, meningkatkan sumber daya manusia aparatur Pemerintah Desa sehingga dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, meningkatkan peran lembaga keuangan desa dalam pengelolaan aset desa untuk meningkatkan pendapatan asli desa, membangun dan mendorong majunya bidang pendidikan baik formal maupun informal sehingga mampu menghasilkan insan intelektual, inovatif dan enterpreneur (wirausahawan) untuk mewujudkan kemandirian masyarakat dengan cara melaksanakan pelatihan-pelatihan, meningkatkan peran posyandu dan kader dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, membangun dan mendorong tumbuhnya usaha ekonomi produktif melalui pokmas dengan memanfaatkan sumber daya alam

[37] Profil Desa Gedangsewu dalam *http://gedangsewu.tulungagungdaring.id/profil diakses* pada tanggal 1 Agustus 2020 pukul 14.00 WIB.

[38] Profil Desa Gedangsewu dalam *http://gedangsewu.tulungagungdaring.id/profil diakses* pada tanggal 1 Agustus 2020 pukul 14.00 WIB.

dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membangun dan meningkatkan hasil pertanian dengan jalan penataan pengairan, perbaikan jalan sawah / jalan usaha tani, pemupukan, dan pola tanam yang baik dengan mengoptimalkan peran Kelompok Tani dan HIPPA untuk memfasilitasi kebutuhan petani, meningkatkan sarana dan prasarana infrastruktur yang memadai untuk mendukung pertumbuhan perekonomian masyarakat, meningkatkan peran lembaga lembaga desa dan kader pemberdayaan untuk mewujudkan semangat kegotong royongan masyarakat sebagai wujud partisipasi dalam pembangunan, melestarikan Lingkungan Hidup dengan memanfaatkan lahan dengan tanaman produktif yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, menumbuhkan kepedulian masyarakat yang kaya terhadap masyarakat yang miskin, peningkatan harkat dan martabat, mengadakan koordinasi dengan seluruh pelaku pembangunan masyarakat atau warga Desa Gedangsewu dalam penanggulangan kemiskinan di perkotaan, melaksanakan pembangunan sarana fisik di kantong-kantong masyarakat miskin, memberikan dana stimulan untuk pengembangan usaha, memberikan bantuan dan santunan, menciptakan lingkungan yang aman dan damai dan peningkatan taraf hidup.

2. Profil Pelaku UMKM di Desa Gedangsewu

a. *Home Industri* Batako Saimun Takim

Home Industri Batako Saimun Takim terletak di Dusun Gedangsewu Selatan, Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Akses menuju *Home Industri* Batako Saimun Takim sangat mudah, dari pusat Kota Tulungagung wisatawan yang menggunakan kendaraan pribadi dapat dengan mudah menuju lokasi dikarenakan lokasi terletak di baratnya salah satu Pondok yang terkenal di Kabupaten Tulungagung yaitu Pondok MIA (Alm. Kyai Damsir).

Home Industri Batako Saimun Takim menjadi salah satu usaha Desa Gedangsewu yang bergerak dalam bidang produksi. Usaha yang dimulai sejak 2014 ini selain menggunakan sistem pesanan namun juga memproduksi sebagai stok di lokasi pembuatan batako.[39] Pemilik *Home Industri* Batako Saimun Takim yaitu Bapak Saimun Takim. Sejak 6 tahun ini dalam memproduksi dibantu oleh saudaranya yang bernama Bapak Handoko.[40] Lokasi *Home Industri* Batako Saimun Takim masih menyewa di salah satu rumah warga sebagai pusat produksi.

[39] Wawancara dengan Bapak Saimun Mutakim selaku pemilik *Home Industri* Batako Saimun Takim Kabupaten Tulungagung pada tanggal 5 Agustus 2020

[40] Wawancara dengan Bapak Saimun Mutakim selaku pemilik *Home Industri* Batako Saimun Takim Kabupaten Tulungagung pada tanggal 5 Agustus 2020

b. ***Home Industri* Bapak Suroso**

Home Industri Bapak Suroso terletak di Dusun Gedangsewu Utara RT.3 RW.1, Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Akses menuju *Home Industri* Tempat Sampah Bapak Suroso juga termasuk sangat mudah, dari pusat Kota Tulungagung wisatawan yang menggunakan kendaraan pribadi dapat dengan mudah menuju lokasi. Meski aksesnya harus masuk gang namun lokasi terletak di dekat Masjid Desa Gedangsewu.

Home Industri Bapak Suroso menjadi salah satu ikon kerajinan juga di Desa Gedangsewu yang bergerak dalam bidang produksi tempat sampah dan kerajinan. Usaha yang dimulai sejak 2016 ini selain menggunakan sistem pesanan namun juga memproduksi sebagai stok di lokasi pembuatan.[41] Pemilik *Home Industri* Bapak Suroso yaitu Bapak Suroso. Sejak 4 tahun ini dalam memproduksi belum mempunyai karyawan.[42] Lokasi *Home Industri* Bapak Suroso yaitu dirumah beliau sendiri bukan menyewa. Usaha yang Bapak Suroso juga menyumbang peran dalam terpilihnya Desa Gedangsewu sebagai Desa Ramah Lingkungan. [43]

---

[41] Wawancara dengan Bapak Suroso selaku pemilik *Home Industri* Bapak Suroso Kabupaten Tulungagung pada tanggal 6 Agustus 2020

[42] Wawancara dengan Bapak Suroso selaku pemilik *Home Industri* Bapak Suroso Kabupaten Tulungagung pada tanggal 6 Agustus 2020

[43] Wawancara dengan Bapak Suroso selaku pemilik *Home Industri* Bapak Suroso Kabupaten Tulungagung pada tanggal 6 Agustus 2020

c. Adin *Collection*

Adin *Collection* terletak di Jalan Hos Cokroaminoto Gg 1, Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Akses menuju Adin *Collection* juga termasuk sangat mudah, dari pusat Kota Tulungagung wisatawan yang menggunakan kendaraan pribadi dapat dengan mudah menuju lokasi, karena berdekatan dengan akses kota, yaitu perempatan Gleduk ke selatan 300 meter, tokonya timur jalan.

Adin *Collection* merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam bidang dagang, karena barang yang dijual berasal dari *supplier*. Usaha yang dimulai sejak 2005 ini dimiliki oleh Ibu Yuniarti. Sejak 15 tahun ini dalam usahanya mempunyai dua karyawan yang membantu, bernama Mbak Santi dan Mbak Siti.[44] Lokasi Adin *Collection* yaitu dirumah beliau sendiri bukan menyewa. Usaha yang dijalankan selama ini tetap bertahan karena beliau selalu berupdate barang dagangan yang lebih di dominasi oleh baju dan celana. [45]

3. Paparan tentang Penggunaan Aplikasi Pencatatan Laporan Keuangan di Usaha Mikro Kecil Menengah Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung

[44] Wawancara dengan Ibu Yuniarti selaku pemilik Adin *Collection* Kabupaten Tulungagung pada tanggal 7 Agustus 2020

[45] Wawancara dengan Ibu Yuniarti selaku pemilik Adin *Collection* Kabupaten Tulungagung pada tanggal 7 Agustus 2020

a. *Home Industri* Batako Saimun Takim

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara, observasi dan juga mengambil dokumentasi untuk mengetahui pencatatan keuangan pada *Home Industri* Batako Saimun Takim yang masih melakukan pencatatan secara tradisional yaitu dengan mencatatan pemasukan dan pengeluaran transaksi serta pencatatan dalam tulisan. Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Saimun Takim mengenai "Apakah disini sudah melakukan pencatatan keuangan ?"

Kemudian oleh Bapak Saimun Takim selaku pemilik *Home Industri* Batako Saimun Takim menjelaskan bahwa:

> *" Terkadang Mbak, Semua pemasukan dan pengeluaran uang di sini kadang dicatat kadang tidak. Catatannyapun juga masih sederhana bisa dibilang tradisional."*[46]

Lalu Ibu Sri Rahayu Marzuki, S.Pd menjelaskan bahwa :

> *"Setahu saya memang di UMKM di Home Industri situ sudah mencatat tapi ya umumnya saja ditulis mbak"*[47]

Sedangkan Bapak Sunar menjelaskan bahwa :

> *"Ya Mbak biasanya saat saya membeli Batako di Pak Takim ya beliau akan mencatatnya di kertas Mbak"*[48]

---

[46] Wawancara dengan Bapak Saimun Mutakim selaku pemilik *Home Industri* Batako Saimun Takim Kabupaten Tulungagung pada tanggal 5 Agustus 2020

[47] Wawancara dengan Ibu Sri Rahayu Marzuki, S.Pd selaku Sekretaris Desa Gedangsewu Kabupaten Tulungagung pada tanggal 13 Oktober 2020

[48] Wawancara dengan Bapak Sunar selaku pelanggan *Home Industri* Batako Saimun Takim Kabupaten Tulungagung pada tanggal 13 Oktober 2020

Lalu timbul pertanyaan lagi "Sejak kapan proses pencatatan keuangan dilakukan?

Kemudian oleh Bapak Saimun Takim selaku pemilik *Home Industri* Batako Saimun Takim menjelaskan bahwa:

> *"Sejak mulai banyak pesanan Mbak. Saya kadang membuat catatan agar tidak lupa dan lebih mudah untuk mengingat"*[49]

Lalu Ibu Sri Rahayu Marzuki, S.Pd menjelaskan bahwa :

> *"Sejak ada transaksi biasanya ya ditulis biar tidak lupa"*[50]

Sedangkan Bapak Sunar menjelaskan bahwa :

> *"Biasanya ya pas ada pesanan Mbak, setahuku saya begitu dan seperti ketika saya memesan ya akan dicatat sama Pak Takim"*[51]

Lalu timbul pertanyaan lagi "Pernah mendengar pencatatan laporan keuangan di Handphone?"

Kemudian oleh Bapak Saimun Takim selaku pemilik *Home Industri* Batako Saimun Takim menjelaskan bahwa:

> *"Belum Mbak, setahu saya HP ya untuk komunikasi saja"*[52]

---

[49] Wawancara dengan Bapak Saimun Mutakim selaku pemilik *Home Industri* Batako Saimun Takim Kabupaten Tulungagung pada tanggal 5 Agustus 2020

[50] Wawancara dengan Ibu Sri Rahayu Marzuki, S.Pd selaku Sekretaris Desa Gedangsewu Kabupaten Tulungagung pada tanggal 13 Oktober 2020

[51] Wawancara dengan Bapak Sunar selaku pelanggan *Home Industri* Batako Saimun Takim Kabupaten Tulungagung pada tanggal 13 Oktober 2020

[52] Wawancara dengan Bapak Saimun Mutakim selaku pemilik *Home Industri* Batako Saimun Takim Kabupaten Tulungagung pada tanggal 5 Agustus 2020

Lalu Ibu Sri Rahayu Marzuki, S.Pd menjelaskan bahwa :

"Belum Pernah, ya Taunya HP buat komunikasi Mbak."[53]

Sedangkan Bapak Sunar menjelaskan bahwa :

"Pernah mbak, ya di HP bisa buat mencatat catatan begitu ya, di WA juga bisa buat mencatat. Kalau untuk mencatat yang khusus laporan keuangan mungkin memang ada tapi saya tidak tahu."[54]

b. *Home Industri* Bapak Suroso

Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara, observasi dan juga mengambil dokumentasi untuk mengetahui pencatatan keuangan pada *Home Industri* Bapak Suroso yang masih melakukan pencatatan secara tradisional yaitu dengan mencatatan pemasukan dan pengeluaran transaksi serta pencatatan dalam tulisan. Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Suroso mengenai "Apakah disini sudah melakukan pencatatan keuangan ?"

Kemudian oleh Bapak Suroso selaku pemilik *Home Industri* Bapak Suroso menjelaskan bahwa:

"Kalau ada pesanan selalu saya tulis mbak. Ada catatannya itu. Hanya kadang saya lupa karena memang saya tidak punya karyawan."[55]

---

[53] Wawancara dengan Ibu Sri Rahayu Marzuki, S.Pd selaku Sekretaris Desa Gedangsewu Kabupaten Tulungagung pada tanggal 13 Oktober 2020

[54] Wawancara dengan Bapak Sunar selaku pelanggan *Home Industri* Batako Saimun Takim Kabupaten Tulungagung pada tanggal 13 Oktober 2020

[55] Wawancara dengan Bapak Suroso selaku pemilik *Home Industri* Bapak Suroso Kabupaten Tulungagung pada tanggal 6 Agustus 2020

Lalu Bapak Miswan menjelaskan bahwa :

"Ya mencatat di buku Mbak atau kadang diingat-ingat dulu baru akan ditulis"[56]

Sedangkan Bapak Ali menjelaskan bahwa :

"Pencatatanya melalui buku Mbak"[57]

Lalu timbul pertanyaan lagi "Sejak kapan proses pencatatan keuangan dilakukan?

Kemudian oleh Bapak Suroso selaku pemilik *Home Industri* Bapak Suroso menjelaskan bahwa:

"Sejak mulai ada pesanan Mbak. Saya kadang membuat catatan agar tidak lupa dan lebih mudah untuk mengingat. Biasanya saya memproduksi per hari 20 produk itu biasanya jadi patokan awal menulis"[58]

Lalu Bapak Miswan menjelaskan bahwa :

"Sejak berdirinya usaha ini diusahakan untuk ditulis di buku Mbak agar teringat dan bisa menyelesaikan pesanan tepat waktu juga"[59]

Sedangkan Bapak Ali menjelaskan bahwa :

"Sejak ada pesanan dan kami memproduksi akan kami tulis Mbak"[60]

---

[56] Wawancara dengan Bapak Miswan selaku pembina *Home Industri* Bapak Suroso Kabupaten Tulungagung pada tanggal 6 Agustus 2020

[57] Wawancara dengan Ali selaku rekan produksi *Home Industri* Bapak Suroso Kabupaten Tulungagung pada tanggal 6 Agustus 2020

[58] Wawancara dengan Bapak Suroso selaku pemilik *Home Industri* Bapak Suroso Kabupaten Tulungagung pada tanggal 6 Agustus 2020

[59] Wawancara dengan Bapak Miswan selaku pembina *Home Industri* Bapak Suroso Kabupaten Tulungagung pada tanggal 6 Agustus 2020

[60] Wawancara dengan Ali selaku rekan produksi *Home Industri* Bapak Suroso Kabupaten Tulungagung pada tanggal 6 Agustus 2020

Lalu timbul pertanyaan lagi "Pernah mendengar pencatatan laporan keuangan di Handphone?"

Kemudian oleh Bapak Suroso selaku pemilik *Home Industri* Bapak Suroso menjelaskan bahwa:

"Pernah biasanya pencatatan di komputer Mbak, Kalau HP ya memang saya jarang makai."[61]

Lalu Bapak Miswan menjelaskan bahwa :

"Kalau ke toko yang besar biasanya saya juga melihat ada yang dikasir pake computer, ada juga tinggal klik di HP tapi saya juga kurang paham kalau ada yang seperti itu Mbak"[62]

Sedangkan Bapak Ali menjelaskan bahwa :

"Pernah dengar mbak tapi kurang paham caranya bagaimana dan kok bisa gitu"[63]

c. Adin *Collection*

Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara, observasi dan juga mengambil dokumentasi untuk mengetahui pencatatan keuangan pada Adin *Collection* yang masih melakukan pencatatan secara tradisional yaitu dengan mencatatan pemasukan dan pengeluaran transaksi serta pencatatan dalam bentuk tulisan. Berikut wawancara yang

[61] Wawancara dengan Bapak Suroso selaku pemilik *Home Industri* Bapak Suroso Kabupaten Tulungagung pada tanggal 6 Agustus 2020

[62] Wawancara dengan Bapak Miswan selaku pembina *Home Industri* Bapak Suroso Kabupaten Tulungagung pada tanggal 6 Agustus 2020

[63] Wawancara dengan Ali selaku rekan produksi *Home Industri* Bapak Suroso Kabupaten Tulungagung pada tanggal 6 Agustus 2020

dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Yuniarti mengenai "Apakah disini sudah melakukan pencatatan keuangan ?"

Kemudian oleh Ibu Yuniarti selaku pemilik *Adin Collection* menjelaskan bahwa:

> *"Sudah Mbak. Sejak berdirinya usaha ini kami selalu mencatat pemasukan dan pengeluaran kami Mbak, di buku catatan. Saya sendiri yang mencatat ."*[64]

Lalu Ibu Santi menjelaskan bahwa :

> *"Ya setiap ada transaksi langsung dicatat mbak di buku yang sudah ibu Yuniarti sediakan"*[65]

Sedangkan Mbak Siti menjelaskan bahwa :

> *" Setiap ada transaksi langsung di catat di buku mawon mbak"*[66]

Lalu timbul pertanyaan lagi "Sejak kapan proses pencatatan keuangan dilakukan?

Kemudian oleh Ibu Yuniarti selaku pemilik *Adin Collection* menjelaskan bahwa:

> *".Sejak ada transaksi kami langsung mulai mencatat transaksinya Mbak. Agar tidak lupa dan ada catatanyya untuk kedepan"*[67]

Lalu Ibu Santi menjelaskan bahwa :

---

[64] Wawancara dengan Ibu Yuniarti selaku pemilik Adin *Collection* Kabupaten Tulungagung pada tanggal 7 Agustus 2020

[65] Wawancara dengan Ibu Santi selaku bagian pengemasan Adin *Collection* Kabupaten Tulungagung pada tanggal 7 Agustus 2020

[66] Wawancara dengan Mbak Siti selaku karyawan bagian toko Adin *Collection* Kabupaten Tulungagung pada tanggal 7 Agustus 2020

[67] Wawancara dengan Ibu Yuniarti selaku pemilik Adin *Collection* Kabupaten Tulungagung pada tanggal 7 Agustus 2020

"Sejak saya masuk di Adin Collection sistemnya kalau ada pembelian atau pengeluaran ya dicatat mbak"[68]

Sedangkan Mbak Siti menjelaskan bahwa :

"Iya Mbak sejak ada pemasukan dan pengeluaran akan dicatat pemasukan dan pengeluaran itu"[69]

Lalu timbul pertanyaan lagi "Pernah mendengar pencatatan laporan keuangan di Handphone?"

Kemudian oleh Ibu Yuniarti selaku pemilik *Adin Collection* menjelaskan bahwa:

"Pernah biasanya pencatatan di komputer dengan kasir Mbak, Kalau HP saya memang pernah mendengar,tapi untuk bagaimana dan caranya saya belum paham."[70]

Lalu Ibu Santi menjelaskan bahwa :

"Ya sering melihat Mbak kalau ada penulisan di kasir begitu tapi hanya melihat saja"[71]

Sedangkan Mbak Siti menjelaskan bahwa :

" Memang pernah melihat di beberapa toko Mbak pakai komputer"[72]

4. Paparan tentang Kesesuaian Penggunaan Aplikasi Pencatatan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Desa

[68] Wawancara dengan Ibu Santi selaku bagian pengemasan Adin *Collection* Kabupaten Tulungagung pada tanggal 7 Agustus 2020

[69] Wawancara dengan Mbak Siti selaku karyawan bagian toko Adin *Collection* Kabupaten Tulungagung pada tanggal 7 Agustus 2020

[70] Wawancara dengan Ibu Yuniarti selaku pemilik Adin *Collection* Kabupaten Tulungagung pada tanggal 7 Agustus 2020

[71] Wawancara dengan Ibu Santi selaku bagian pengemasan Adin *Collection* Kabupaten Tulungagung pada tanggal 7 Agustus 2020

[72] Wawancara dengan Mbak Siti selaku karyawan bagian toko Adin *Collection* Kabupaten Tulungagung pada tanggal 7 Agustus 2020

Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Kecil Mikro Dan Menengah (SAK EMKM)

Adanya Kesadaran para pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan atas aktivitas bisnis masih terbilang rendah, bahkan bisa dibilang sangat minim. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Kecil Mikro Dan Menengah (SAK EMKM) sebagai upaya mendukung kemajuan perekonomian Indonesia dengan prinsip kesederhanaan dengan memberikan kemudahan bagi UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Peneliti kemudian menggali data dari wawancara dengan Bapak Saimun Takim, Bapak Suroso dan Ibu Yuniarti.

***a. Home Industri* Batako Saimun Takim**

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu pertanyaan "apakah bapak mengetahui mengenai SAK EMKM, Seandainya menerapkan bagaimana ya Pak?"

Kemudian oleh Bapak Saimun Takim selaku pemilik *Home Industri* Batako Saimun Takim menjelaskan bahwa:

> *" Saya kalau SAK EMKM saya belum mengerti mbak, karena focus kami sebagai pengusaha ya di usaha kami dan pencatatan saja. Adapun standart UMKM yang ada juga kami butuh waktu belajar lagi Mbak. Dari desa juga belum ada sosialisasi tentang adanya standar seperti Standart Akuntansi Keuangan. Biasanya ya manut kebijakan desa juga Mbak.*

Andaikata ingin diterapkan pastinya teman kerja saya juga akan belajar lagi karena memang kami belum paham "[73]

Lalu Ibu Sri Rahayu Marzuki, S.Pd menjelaskan bahwa :

"Belum tau mbak, setahuku saya ya kalau di desa itu standart nya di Siskeudes atau system keuangan desa. Kalau system keuangan UMKM juga belum tahu. Di desa juga belum ada informasi itu.."[74]

Sedangkan Bapak Sunar menjelaskan bahwa :

"Untuk adanya standart keuangan ya saya kurang paham, desa juga belum pernah mengadakan yang semacam itu. Yang penting kan sudah dicatat, masalah sama kayak standart pencatatannya apa belum ya saya kurang paham Mbak.."[75]

b. *Home Industri* Bapak Suroso

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu pertanyaan "apakah bapak mengetahui mengenai SAK EMKM, Seandainya menerapkan bagaimana ya Pak?"

Kemudian oleh Bapak Suroso selaku pemilik *Home Industri* Bapak Suroso menjelaskan bahwa:

" Usaha ini sudah diketahui oleh Pihak Desa Mbak, memenuhi standart apa belum saya yakin jika desa sudah tahu ya cukup. Saya belum terlalu paham mengenai adanya SAK EMKM itu karena memang saya orang biasa mbak. Kalau diterapkan di usaha ini ya akan butuh waktu dan tenaga lagi mbak "[76]

---

[73] Wawancara dengan Bapak Saimun Mutakim selaku pemilik *Home Industri* Batako Saimun Takim Kabupaten Tulungagung pada tanggal 5 Agustus 2020

[74] Wawancara dengan Ibu Sri Rahayu Marzuki, S.Pd selaku Sekretaris Desa Gedangsewu Kabupaten Tulungagung pada tanggal 13 Oktober 2020

[75] Wawancara dengan Bapak Sunar selaku pelanggan *Home Industri* Batako Saimun Takim Kabupaten Tulungagung pada tanggal 13 Oktober 2020

[76] Wawancara dengan Bapak Suroso selaku pemilik *Home Industri* Bapak Suroso Kabupaten Tulungagung pada tanggal 6 Agustus 2020

Lalu Bapak Miswan menjelaskan bahwa :

"Mengenai Standart Akuntansi Keuangan itu belum ada mbak sosialisasinya, semoga saja segera ada dan bisa memberi pemahaman kepada semua"[77]

Sedangkan Bapak Ali menjelaskan bahwa :

"SAK EMKM seperti standart yang saya rasa juga tidak semua paham seperti saya ini Mbak"[78]

c. Adin *Collection*

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu pertanyaan "apakah ibu mengetahui mengenai SAK EMKM, Seandainya menerapkan bagaimana ya bu?"

Kemudian oleh Ibu Yuniarti selaku pemilik *Adin Collection* menjelaskan bahwa:

" Mbak saya sebenarnya mengetahui tentang adanya standar dalam melakukan suatu usaha, namun untuk standart akuntansi keuangan saya pernah dengar saja tapi ya belum terlalu paham, karena pencatatan sayapun juga masih manual. Seandainya diterapkan saya dan pegawai butuh bimbingan karena saya yakij tidak semudah itu untuk mencatat sesuai dengan standart. Yang penting sebenarnya ada pemasukan dan pengeluaran sudah cukup"[79]

Lalu Ibu Santi menjelaskan bahwa :

---

[77] Wawancara dengan Bapak Miswan selaku pembina *Home Industri* Bapak Suroso Kabupaten Tulungagung pada tanggal 6 Agustus 2020

[78] Wawancara dengan Ali selaku rekan produksi *Home Industri* Bapak Suroso Kabupaten Tulungagung pada tanggal 6 Agustus 2020

[79] Wawancara dengan Ibu Yuniarti selaku pemilik Adin *Collection* Kabupaten Tulungagung pada tanggal 7 Agustus 2020

"Jujur saya kurang paham mbak terkait apa itu SAK EMKM dan bagaimananya, saya hanya pahamnya ya ditulis saja"[80]

Sedangkan Mbak Siti menjelaskan bahwa :

"Ibu yang mungkin lebih paham Mbak, saya tidak tahu apa itu standart akuntansi, yang saya pahami yang penting ditulis begitu, andai mau di terapkan ya akan belajar Mbak"[81]

5. Paparan tentang implemetasi penerapan aplikasi Zahir Simply di UMKM Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

Adanya kesadaran untuk menyusun laporan keuangan berbasis aplikasi akuntansi atas aktivitas bisnis UMKM masih terbilang rendah dan belum menjadi prioritas dalam melakukan sebuah usaha. Dengan adanya aplikasi zahir simply sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan memberikan kemudahan bagi UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Peneliti kemudian menggali data dari wawancara dengan Bapak Saimun Takim, Bapak Suroso dan Ibu Yuniarti.

a. ***Home Industri* Batako Saimun Takim**

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu pertanyaan "Bagaimana pencatatan laporan keuangan di home industry bapak serta apakah Bapak berminat untuk

[80] Wawancara dengan Ibu Santi selaku bagian pengemasan Adin *Collection* Kabupaten Tulungagung pada tanggal 7 Agustus 2020

[81] Wawancara dengan Mbak Siti selaku karyawan bagian toko Adin *Collection* Kabupaten Tulungagung pada tanggal 7 Agustus 2020

menggunakan aplikasi laporan keuangan dengan HP menggunakan zahir simply?"

Kemudian oleh Bapak Saimun Takim selaku pemilik *Home Industri* Batako Saimun Takim menjelaskan bahwa:

> *" Pencatatan laporan keuangan kami masih sederhana Mbak, biasanya mencatat pesanan dan langsung menyelesaikan pekerjaan itu serta mencatat pengeluarannya juga Mbak. Adapun ketertarikan untuk memakai aplikasi laporan keuangan di HP pun saya rasa itu akan sangat membantu kami. Kami pun mungkin akan merasa terbantu dan bisa untuk mempermudah. "*[82]

Lalu Ibu Sri Rahayu Marzuki, S.Pd menjelaskan bahwa :

> *"Ya berminat karena jika dilihat saja ini mungkin akan memudahkan dalam mencatat Mbak."*[83]

Sedangkan Bapak Sunar menjelaskan bahwa :

> *"Ya dicoba saja Mbak, jika dirasa mudah ya akan mudah kalau paham isinya aplikasi itu yang Namanya zahir Mbak. "*[84]

b. *Home Industri* Bapak Suroso

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu pertanyaan "Bagaimana pencatatan laporan keuangan di home industry bapak serta apakah Bapak berminat untuk menggunakan aplikasi laporan keuangan dengan HP menggunakan zahir simply?

[82] Wawancara dengan Bapak Saimun Mutakim selaku pemilik *Home Industri* Batako Saimun Takim Kabupaten Tulungagung pada tanggal 5 Agustus 2020

[83] Wawancara dengan Ibu Sri Rahayu Marzuki, S.Pd selaku Sekretaris Desa Gedangsewu Kabupaten Tulungagung pada tanggal 13 Oktober 2020

[84] Wawancara dengan Bapak Sunar selaku pelanggan *Home Industri* Batako Saimun Takim Kabupaten Tulungagung pada tanggal 13 Oktober 2020

Kemudian oleh Bapak Suroso selaku pemilik *Home Industri* Bapak Suroso menjelaskan bahwa:

" Saya melakukan pencatatan ini sendiri Mbak. Pencatatan yang saya tulis itu meliputi pesanan darimana saja berasal dan kapan harus saya selesaikan. Saya juga mencatat pemasukan dan pengeluaran juga untuk usaha ini. Untuk menerapkan pencatatan melalui HP saya rasa butuh bimbingan Mbak, karena saya orang biasa yang melakukan usaha ini masih sendiri belum ada pegawainya. Akan terbantu mungkin jika mencatat lewat HP sehingga mudah untuk dibawa kemana-mana pencatatannya. "[85]

Lalu Bapak Miswan menjelaskan bahwa :

"Akan memudahkan pencatatnya mbak dalam pelaksanaannya. Membantu jika bisa diterapkan hanya akan butuh waktu belajar"[86]

Sedangkan Bapak Ali menjelaskan bahwa :

"sama seperti Pak Miswan ini dalam pelaksanaannya butuh waktu dan akan membantu"[87]

c. Adin *Collection*

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu pertanyaan "Bagaimana pencatatan laporan keuangan di Adin Collection serta apakah Ibu berminat untuk menggunakan aplikasi laporan keuangan dengan HP menggunakan zahir simply?

Kemudian oleh Ibu Yuniarti selaku pemilik *Adin Collection* menjelaskan bahwa:

---

[85] Wawancara dengan Ibu Yuniarti selaku pemilik Adin *Collection* Kabupaten Tulungagung pada tanggal 7 Agustus 2020

[86] Wawancara dengan Bapak Miswan selaku pembina *Home Industri* Bapak Suroso Kabupaten Tulungagung pada tanggal 6 Agustus 2020

[87] Wawancara dengan Ali selaku rekan produksi *Home Industri* Bapak Suroso Kabupaten Tulungagung pada tanggal 6 Agustus 2020

“ Sejak berdirinya usaha ini dari dulu saya mencatatnya Mbak, baik pemasukan maupun pengeluaran dan juga stok barang saya. Mengingat saya ini tidak memproduksi barang hanya menjualkan barang kulakan saya jadi saya selalu mencatat. Sekarang pegawai saya yang selalu mencatat itu semua. Harapannya memang kita bisa memakai system, tapi terkendala waktu untuk belajar juga dan dananya kalua membeli computer. Saya juga ingin kalua ada yang bisa untuk membantu mencatat terutama di HP yang dirasa lebih efektif digunakan.”[88]

Lalu Ibu Santi menjelaskan bahwa :

“Saya rasa akan lebih mudah di HP mbak karena semua orang punya HP”[89]

Sedangkan Mbak Siti menjelaskan bahwa :

“Bagus mbak jika diterapkan jadi tidak manual lagi, apalagi kalau beli computer ya pasti mahal mbak, mending pakai HP yang saya sendiripun juga punya dan bisa mengoperasikan”[90]

6. Paparan tentang kendala dan solusi yang dialami UMKM Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung dalam menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi Zahir Simply

Terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh beberapa pelaku UMKM di Desa Gedangsewu Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung termasuk dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Zahir Simply. Peneliti menggali data dari wawancara dengan Bapak Saimun Takim, Bapak Suroso dan Ibu

[88] Wawancara dengan Bapak Suroso selaku pemilik *Home Industri* Bapak Suroso Kabupaten Tulungagung pada tanggal 6 Agustus 2020

[89] Wawancara dengan Ibu Santi selaku bagian pengemasan Adin *Collection* Kabupaten Tulungagung pada tanggal 7 Agustus 2020

[90] Wawancara dengan Mbak Siti selaku karyawan bagian toko Adin *Collection* Kabupaten Tulungagung pada tanggal 7 Agustus 2020

Yuniarti. mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam menerapkan Penyusunan Laporan Keuangan menggunakan aplikasi Zahir Simply.

a. ***Home Industri*** **Batako Saimun Takim**

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu pertanyaan "Apa saja kendala-kendala yang dihadapi yang menyebabkan belum adanya penerapan aplikasi laporan keuangan (Zahir Simply) dalam penyusunan laporan keuangan disini?"

Kemudian oleh Bapak Saimun Takim selaku pemilik *Home Industri* Batako Saimun Takim menjelaskan bahwa:

> *"salah satu kendala kami kenapa belum memakai aplikasi laporan keuangan adalah tidak mengetahui terlalu detail mengenai adanya pencatatan di HP sehingga masih manual. Kami pun juga masih punya 1 pegawai yang membantu sehingga untuk pengerjaan juga masih dengan 1 pegawai itu Mbak. "*[91]

Lalu Ibu Sri Rahayu Marzuki, S.Pd menjelaskan bahwa :

> *"Kendalanya banyak mbak, kalau HP nya hilang data juga hilang, kalau HP pas lemot juga akan terkendala. Tergantung Hp nya juga ini Mbak. Selain itu jika pakai data pencatatanya harus pakai data juga."*[92]

Sedangkan Bapak Sunar menjelaskan bahwa :

> *"Kendalanya ya yang saya lihat itu di karyawan mbak karena masih 1 orang yang membantu di produksi dan ada istrinya juga. Selain itu kendalanya harus ada kemauan untuk belajar mencatat di HP, agar HP nya ya tidak hanya dipakai untuk WA nan saja. "*[93]

---

[91] Wawancara dengan Bapak Saimun Mutakim selaku pemilik *Home Industri* Batako Saimun Takim Kabupaten Tulungagung pada tanggal 5 Agustus 2020

[92] Wawancara dengan Ibu Sri Rahayu Marzuki, S.Pd selaku Sekretaris Desa Gedangsewu Kabupaten Tulungagung pada tanggal 13 Oktober 2020

[93] Wawancara dengan Bapak Sunar selaku pelanggan *Home Industri* Batako Saimun Takim Kabupaten Tulungagung pada tanggal 13 Oktober 2020

Dengan adanya kendala yang di hadapi oleh Bapak Saimun Takim selaku pemilik *Home Industri* Batako Saimun Takim maka Bapak Saimun Takim berusaha memberikan solusi atas kendala-kendala yang dihadapi. Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti "Apakah Bapak mempunyai solusi untuk menghadapi kendala tersebut?"

Kemudian oleh Bapak Saimun Takim selaku pemilik *Home Industri* Batako Saimun Takim menjelaskan bahwa:

> *"Saya punya solusinya Mbak mengatasinya, mungkin akan saya akan melibatkan istri saya untuk membantu proses pencatatan agar saya dan pegawai satunya bisa focus di pengerjaan dan produksi barang. Ya saya pribadi pun juga akan tetap membantu istri saya dalam pencatatannya sehingga saya juga mengerti. Ini nanti pasti juga butuh waktu untuk belajar namun saya harap bisa untuk diajari dan harapannya bisa digunakan jika kami mampu menerapkan ini Mbak "*[94]

Lalu Ibu Sri Rahayu Marzuki, S.Pd menjelaskan bahwa :

> *"Solusinya ya HP harus support sama aplikasi tersebut Mbak supaya kendala bisa diminimalisir.."*[95]

Sedangkan Bapak Sunar menjelaskan bahwa :

> *"Kalau masalah mencatat ya biasane istrine yang akan bantu Mbak, bantu mencatat dan mendata juga di HP nya nanti."*[96]

---

[94] Wawancara dengan Bapak Saimun Mutakim selaku pemilik *Home Industri* Batako Saimun Takim Kabupaten Tulungagung pada tanggal 5 Agustus 2020

[95] Wawancara dengan Ibu Sri Rahayu Marzuki, S.Pd selaku Sekretaris Desa Gedangsewu Kabupaten Tulungagung pada tanggal 13 Oktober 2020

[96] Wawancara dengan Bapak Sunar selaku pelanggan *Home Industri* Batako Saimun Takim Kabupaten Tulungagung pada tanggal 13 Oktober 2020

b. *Home Industri* Bapak Suroso

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu pertanyaan "Apa saja kendala-kendala yang dihadapi yang menyebabkan belum adanya penerapan aplikasi laporan keuangan (Zahir Simply) dalam penyusunan laporan keuangan disini?"

Kemudian oleh Bapak Suroso selaku pemilik *Home Industri* Bapak Suroso menjelaskan bahwa:

> *" Saya melakukan pencatatan ini sendiri Mbak. Untuk kendalanya ya karena saya memang belum memperkerjakan pegawai jadi ya kami terbatas itu Mbak. Selain itu saya juga punya kendala untuk waktu Mbak, saya asyik mengerjakan produksi ini sehingga kadang malas untuk mencatat. "*[97]

Lalu Bapak Miswan menjelaskan bahwa :

> *"ada kendala di sumber daya manusianya Mbak karena memang belum ada pegawai yang membantu langsung "*[98]

Sedangkan Bapak Ali menjelaskan bahwa :

> *"Kendala di belajarnya Mbak, belajar aplikasi supayabisa terlatih pakai aplikasi "*[99]

Dengan adanya kendala yang di hadapi oleh Bapak Suroso selaku pemilik *Home Industri* maka Bapak Suroso berusaha memberikan solusi atas kendala-kendala yang dihadapi. Berikut

[97] Wawancara dengan Bapak Suroso selaku pemilik *Home Industri* Bapak Suroso Kabupaten Tulungagung pada tanggal 6 Agustus 2020

[98] Wawancara dengan Bapak Miswan selaku pembina *Home Industri* Bapak Suroso Kabupaten Tulungagung pada tanggal 6 Agustus 2020

[99] Wawancara dengan Ali selaku rekan produksi *Home Industri* Bapak Suroso Kabupaten Tulungagung pada tanggal 6 Agustus 2020

wawancara yang dilakukan oleh peneliti "Apakah Bapak mempunyai solusi untuk menghadapi kendala tersebut?"

Kemudian oleh Bapak Suroso selaku pemilik *Home Industri* Bapak Suroso menjelaskan bahwa:

> *"Solusi saya ya mungkin punya harapan untuk menambah pegawai Mbak. Biar saya tidak sendiri dan ada yang membantu termasuk membantu dalam pencatatan juga. Nanti juga akan belajar tentang pencatatan laporan di HP dan bisa efektif juga. "*[100]

Lalu Bapak Miswan menjelaskan bahwa :

> *"Solusinya ya angkat karyawan yang membantu Mbak dan belajar yang pastinya"*[101]

Sedangkan Bapak Ali menjelaskan bahwa :

> *"Menurut saya solusinya itu ya belajar lagi Mbak dan bisa diajari dulu"*[102]

c. Adin Collection

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu pertanyaan "Apa saja kendala-kendala yang dihadapi yang menyebabkan belum adanya penerapan aplikasi laporan keuangan (Zahir Simply) dalam penyusunan laporan keuangan disini?"

Kemudian oleh Ibu Yuniarti selaku pemilik *Adin Collection* menjelaskan bahwa:

---

[100] Wawancara dengan Bapak Suroso selaku pemilik *Home Industri* Bapak Suroso Kabupaten Tulungagung pada tanggal 6 Agustus 2020

[101] Wawancara dengan Bapak Miswan selaku pembina *Home Industri* Bapak Suroso Kabupaten Tulungagung pada tanggal 6 Agustus 2020

[102] Wawancara dengan Ali selaku rekan produksi *Home Industri* Bapak Suroso Kabupaten Tulungagung pada tanggal 6 Agustus 2020

“ Kendala kami yang pertama adalah waktu Mbak, karena kami focus untuk menjualkan barang dan pegawai saya juga belum terlalu ahli untuk mengerjakan laporan keuangan secara system. Saya sebenarnya bisa namun saya butuh waktu juga untuk belajar Mbak. Saya senang sekali kalua bisa diajari karena nantinya juga bisa kami gunakan untuk usaha ini.”[103]

Lalu Ibu Santi menjelaskan bahwa :

“Kendalanya ini hal yang baru Mbak Kami kurang paham dan saya juga ngikut ibunya bagaimana”[104]

Sedangkan Mbak Siti menjelaskan bahwa :

“pertama kendala itu di kami Mbak, kami pegawainya hanya dua dan butuh belajar untuk memakai mbak”[105]

Dengan adanya kendala yang di hadapi oleh Ibu Adin selaku pemilik *Adin Collection* maka Ibu Adin berusaha memberikan solusi atas kendala-kendala yang dihadapi. Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti “Apakah Ibu mempunyai solusi untuk menghadapi kendala tersebut?”

Kemudian oleh Ibu Yuniarti selaku pemilik *Adin Collection* menjelaskan bahwa:

“Solusi yang bisa kita terapkan mungkin ya itu Mbak dengan melatih pegawai kami untuk bisa melakukan pencatatan laporan keuangan Mbak terutama di HP. Saya sendiri akan mau belajar karena memang usaha ini sudah lama Mbak jadi eman jika tidak dikembangkan. Apalagi

---

[103] Wawancara dengan Ibu Yuniarti selaku pemilik Adin *Collection* Kabupaten Tulungagung pada tanggal 7 Agustus 2020

[104] Wawancara dengan Ibu Santi selaku bagian pengemasan Adin *Collection* Kabupaten Tulungagung pada tanggal 7 Agustus 2020

[105] Wawancara dengan Mbak Siti selaku karyawan bagian toko Adin *Collection* Kabupaten Tulungagung pada tanggal 7 Agustus 2020

dengansistem saya yakin juga akan bisa mengekfetifkan pekerjaan dalam pencatatan . "[106]

Lalu Ibu Santi menjelaskan bahwa :

"Solusi dari saya ya harus siap untuk belajar tentang aplikasi itu mbak jadi kedepannya bisa mudah"[107]

Sedangkan Mbak Siti menjelaskan bahwa :

"Belajar Mbak solusinya itu karena dengan dilatih kami bisa dan mungkin ini akan jadi solusi bagi kami supaya tidak mencatat saja"[108]

7. Paparan tentang manfaat penggunaan aplikasi Zahir Simply di Usaha Mikro Kecil Menengah Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung

Penyusunan keuangan memberikan banyak manfaat khususnya bagi UMKM. Pencatatan keuangan merupakan proses awal dalam penyusunan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan sangatlah penting untuk kelangsungan usaha. Apalagi kualitas laporan keuangan akan meningkat pula dengan adanya system informasi akuntansi seperti aplikasi laporan keuangan Zahir Simply. Dengan adanya pencatatan laporan keuangan bersistem HP maka akan mengefektifkan dan mempermudah laporan keuangan.

---

[106] Wawancara dengan Ibu Yuniarti selaku pemilik Adin *Collection* Kabupaten Tulungagung pada tanggal 7 Agustus 2020

[107] Wawancara dengan Ibu Santi selaku bagian pengemasan Adin *Collection* Kabupaten Tulungagung pada tanggal 7 Agustus 2020

[108] Wawancara dengan Mbak Siti selaku karyawan bagian toko Adin *Collection* Kabupaten Tulungagung pada tanggal 7 Agustus 2020

a. ***Home Industri*** **Batako Saimun Takim**

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu pertanyaan "Menurut Bapak apa manfaat penggunaan aplikasi Zahir Simply untuk mencatat laporan keuangan di HP ?"

Kemudian oleh Bapak Saimun Takim selaku pemilik *Home Industri* Batako Saimun Takim menjelaskan bahwa:

> *"Menurut saya ya mungkin akan bermanfaat nantinya Mbak. Laba dan rugi akan bisa terlihat dengan mudah. Saya rasa nanti juga akan membantu kami dalam mencatat sehingga tidak manual lagi. Akan efektif mungkin jika memakai Aplikasi itu Mbak. "*[109]

Lalu Ibu Sri Rahayu Marzuki, S.Pd menjelaskan bahwa :

> *"Yang pasti akan memudahkan dalam memcatat Mbak, jadi kalau kemana-mana juga akan mudah dan lebih rapi dokumentasi pencatatannya Mbak.."*[110]

Sedangkan Bapak Sunar menjelaskan bahwa :

> *"Manfaatnya menurut saya nanti akan membantu dalam mempermudah mencatat. Supaya catatanya di kertas juga tidak hilang, kan udah ada di HP bisa dilihat sewaktu-waktu juga. Bisa jadi juga catatannya nanti jadi rapi."*[111]

b. ***Home Industri*** **Bapak Suroso**

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu pertanyaan "Menurut Bapak apa manfaat penggunaan aplikasi Zahir Simply untuk mencatat laporan keuangan di HP ?"

---

[109] Wawancara dengan Bapak Saimun Mutakim selaku pemilik *Home Industri* Batako Saimun Takim Kabupaten Tulungagung pada tanggal 5 Agustus 2020

[110] Wawancara dengan Ibu Sri Rahayu Marzuki, S.Pd selaku Sekretaris Desa Gedangsewu Kabupaten Tulungagung pada tanggal 13 Oktober 2020

[111] Wawancara dengan Bapak Sunar selaku pelanggan *Home Industri* Batako Saimun Takim Kabupaten Tulungagung pada tanggal 13 Oktober 2020

Kemudian oleh Bapak Suroso selaku pemilik *Home Industri* Bapak Suroso menjelaskan bahwa:

" Saya rasa bermanfaat sekali Mbak ini. Bisa untuk mempermudah dalam melakukan pencatatan. Data pesananpun juga bisa dilihat dengan mudah di HP. Selain itu Mbak saya bisa mengganti pencatatan dari kertas ke Hp dengan mudah. "[112]

Lalu Bapak Miswan menjelaskan bahwa :

"bermanfaat mbak karena itu modern dan mudah juga pakai HP Mbak"[113]

Sedangkan Bapak Ali menjelaskan bahwa :

"Manfaatntya ya catatanya itu bisa dilihat dengan mudah dan sewaku-waktu Mbak"[114]

c. Adin Collection

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu pertanyaan "Menurut Ibu apa manfaat penggunaan aplikasi Zahir Simply untuk mencatat laporan keuangan di HP ?"

Kemudian oleh Ibu Yuniarti selaku pemilik *Adin Collection* menjelaskan bahwa:

" Saya mendukung sekali dengan nantinya jika diterapkan karena akan mempermudah, itu salah satu manfaatnya Mbak. Pencatatan ini juga bisa digunakan seterusnya jadi saya bisa mengecek dengan mudah data sewaktu-waktu. Kembali lagi mbak meskipun bermanfaat lebih karena juga bisa melihat laporan laba rugi namun saya butuh

[112] Wawancara dengan Bapak Suroso selaku pemilik *Home Industri* Bapak Suroso Kabupaten Tulungagung pada tanggal 6 Agustus 2020

[113] Wawancara dengan Bapak Miswan selaku pembina *Home Industri* Bapak Suroso Kabupaten Tulungagung pada tanggal 6 Agustus 2020

[114] Wawancara dengan Ali selaku rekan produksi *Home Industri* Bapak Suroso Kabupaten Tulungagung pada tanggal 6 Agustus 2020

waktu untuk belajar lagi, kami butuh belajar lagi dan ini butuh waktu Mbak."[115]

Lalu Ibu Santi menjelaskan bahwa :

"Harapannya bisa membantu dalam pencatatan kami Mbak dan pakai aplikasi itu bisa memudahkan pekerjaan kami juga"[116]

Sedangkan Mbak Siti menjelaskan bahwa :

"Bermanfaat sekali Mbak, saya seperti ibu mendukung memakai aplikasi karena akan berguna dan bermanfaat"[117]

B. Temuan Data

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung maka peneliti selanjutnya dapat mengungkapkan hasil temuan di lapangan sebagai berikut :

1. **Penggunaan aplikasi pencatatan laporan keuangan di UMKM Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.**

   Pencatatan keuangan sangat diperlukan dalam tumbuh kembang suatu perusahaan. Pencatatan keuangan berguna sebagai upaya untuk mengetahui aktivitas dalam usaha agar menjadi lebih teratur dan dapat berkembang dengan baik. Dari paparan data di atas dijelaskan bahwa beberapa pelaku UMKM di Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu

[115] Wawancara dengan Ibu Yuniarti selaku pemilik Adin *Collection* Kabupaten Tulungagung pada tanggal 7 Agustus 2020

[116] Wawancara dengan Ibu Santi selaku bagian pengemasan Adin *Collection* Kabupaten Tulungagung pada tanggal 7 Agustus 2020

[117] Wawancara dengan Mbak Siti selaku karyawan bagian toko Adin *Collection* Kabupaten Tulungagung pada tanggal 7 Agustus 2020

Kabupaten Tulungagung yaitu Home Industri Batako Saimun Takim, Home Industri Bapak Suroso dan Adin Collection sudah melakukan pencatatan dari semua transaksi yaitu pengeluaran dan pemasukan. Pencatatan tersebut dilakukan secara manual semua yaitu mencatat di kertas atau pembukuan.

Proses pencatatan dari semua transaksi di Home Industri Batako Saimun Takim, Home Industri Bapak Suroso dan Adin Collection Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung masih sederhana bisa dibilang tradisional dengan mencatat dari transaksi yang terdapat bukti transaksinya lalu dicatat di buku tanpa adanya media pencatatan HP atau komputerisasi yang membantu untuk proses pencatatanya. Dari bukti-bukti transaksi tersebut yang ada tetap disimpan sebagai bukti atau arsip jika memang pada suatu hari di butuhkan maka dari itu dapat di cek ulang. Dari paparan tersebut juga menjelaskan bahwa pencatatan yang di buat sederhana.

Dari ketiga pelaku UMKM di Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung ada yang belum pernah mendengar mengenai adanya aplikasi laporan keuangan di HP yaitu di Home Industri Batako Saimun Takim, Home Industri Bapak Suroso. Sedangkan Adin Collection memang pernah mendengar jika memang ada pencatatan laporan keuangan dengan sistem kasir di computer maupun HP.

2. Kesesuaian Penggunaan Aplikasi Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM Di Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung Menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Kecil Mikro Dan Menengah (SAK EMKM).

Adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Kecil Mikro Dan Menengah (SAK EMKM) memang disusun untuk mendorong dan memfasilitasi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil dan menengah yang di latar belakangi masih belum dapat menerapkan. Pada paparan diatas dijelaskan bahwa beberapa pelaku UMKM di Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung yaitu Home Industri Batako Saimun Takim, Home Industri Bapak Suroso dan Adin Collection belum mengetahui mengenai SAK EMKM yang digunakan untuk pedoman dalam penyusunan laporan keuangan. Dari hasil wawancara dengan Bapak Saimun Takim, Bapak Suroso dan Ibu Yuniarti bahwa belum ada sosialiasi-sosialisasi berkaitan dengan SAK EMKM dari desa, dan minimnya pengetahuan tentang adanya standart yang mengatur pencatatan.

Pada dasarnya laporan keuangan yang terdapat pada SAK EMKM terdiri dari 3 komponen yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Berbeda pada SAK ETAP yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan pada SAK EMKM disajikan

dengan tujuan kemudahan, komponen pada laporan keuangan SAK EMKM tidak meliputi laporan perubahan ekuitas maupun laporan arus kas karena penggunaan laporan keuangan yang terbatas, relevansi informasi yang dihasilkan oleh laporan keuangan, dan pertimbangan kemudahan dalam penerapan pengaturan SAK EMKM. Pada ketiga pelaku UMKM di Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung belum melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Dalam SAK EMKM Terdapat konsep perlakuan akuntansi yaitu pengakuan dan pengukuran merupakan proses awal pembentukan dan proses penetapan dalam penyusunan laporan keuangan.

3. Implemetasi Penerapan Aplikasi Zahir Simply Di UMKM Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung

Dalam mengimplementasikan Aplikasi Zahir Simply Di UMKM Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung terutama di UMKM di Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung yaitu Home Industri Batako Saimun Takim, Home Industri Bapak Suroso dan Adin Collection membutuhkan waktu untuk meningkatkan kualitas laporan keuangannya. Pencatatan laporan keuangan sebelumnya juga masih sederhana, masih terbatas pada pemasukan, pengeluaran dan laba rugi.

4. Kendala Dan Solusi Yang Dialami UMKM Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung Dalam Menyusun Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Zahir Simply

Terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh UMKM di Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung yaitu Home Industri Batako Saimun Takim, Home Industri Bapak Suroso dan Adin Collection termasuk dalam penyusunan laporan keuangan. Dari paparan data di atas pemilik dan karyawan para UMKM tersebut dalam mencatat dan menyusun laporan keuangan dengan baik memiliki kendala yaitu dalam pengelolaan keuangan khususnya dalam hal pencatatan dan penyusunan laporan keuangan masih memiliki kendala yaitu hanya sekedar mengetahui tentang laporan keuangan, Hanya melakukan pencatatan tradisional atau menurut versinya sendiri dari keseluruhan transaksi. Mereka kurang memahami pencatatan dalam akuntansi.

Dalam pengelolaan keuangannya belum menyusun laporan keuangan dengan sistem komputerisasi dan atau HP. Laporan keuangan ini cukup penting untuk UMKM mulai dari skala mikro, kecil, dan menengah yang berfungsi sebagai tolak ukur kesuksesan dalam sebuah usaha dan untuk melihat kondisi bisnis yang tengah dijalankan.

Mayoritas kendala yang dihadapi adalah kurangnya sumber daya manusia yaitu pegawai, belum ada pengalaman menggunakan pencatatan laporan keuangan dengan zahir simply, serta minimnya waktu untuk

mempelajari hal-hal baru seperti pencatatan laporan keuangan dengan tersistem.

Dengan adanya kendala yang di hadapi oleh UMKM di Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung yaitu Home Industri Batako Saimun Takim, Home Industri Bapak Suroso dan Adin Collection maka pemilik dan karyawan berusaha memberikan solusi atas kendala-kendala yang dihadapi. yaitu dengan belajar lebih baik untuk mengelola keuangan usaha dengan memperbaiki pencatatan yang sesuai dengan akuntansi dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM serta berupaya untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh desa. Dalam hal ini pemilik berniat untuk menambah karyawan untuk membantunya dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu juga ingin belajar agar kualitas laporan keuangan mereka bisa meningkat lebih baik lagi dan efektif untuk digunakan.

5. Manfaat Penggunaan Aplikasi Zahir Simply Di Usaha Mikro Kecil Menengah Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung

Laporan keuangan dibutuhkan oleh semua pihak termasuk pihak ekternal dan juga internal seperti pemilik usaha itu sendiri. Begitu pentingnya penyusunan laporan keuangan yang berguna untuk pengelolaan keuangan usaha khususnya dalam UMKM. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk mengetahui kinerja keuangan yang dapat

memberikan informasi tentang posisi keuangan sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pembuatan keputusan ekonomi.

Dari paparan data tesebut menjelaskan bahwa penerapan penyusunan laporan keuangan pencatatan lebih dapat dipahami dan terstruktur dari catatan tersebut dapat disusun laporan keuangan agar mengetahui besaran laba usaha setiap bulannya.

Penerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung yaitu Home Industri Batako Saimun Takim, Home Industri Bapak Suroso dan Adin Collection.dengan adanya penerapan tersebut dapat memberikan manfaat untuk perkembangnya usahanya, pencatatan keuangan yang lebih dipahami, rapi dan dari penyusunan laporan keuangannya dapat mengetahui besaran laba untuk setiap periode. Penerapan pencatatan laporan keuangan dengan zahir simply diharapakan mampu untuk mempermudah pencatatan laporan keuangan dengan sederhana dan dimengerti oleh semua pihak.

Tabel 4.2.1 Triangulasi UMKM ke 1 *Home Industri* Batako Saimun Takim

No	Pertanyaan	Pihak Pemilik (Saimun Takim)	Pihak Sekretaris Desa (Sri Rahayu Marzuki, S.Pd)	Pihak Pelanggan (Sunar)
1	Apakah disini sudah melakukan pencatatan	Terkadang Mbak, Semua pemasukan dan pengeluaran	Setahu saya memang di UMKM di	Ya Mbak biasanya saat saya membeli

	keuangan	uang di sini kadang dicatat kadang tidak. Catatannyapun juga masih sederhana bisa dibilang tradisional	Home Industri situ sudah mencatat tapi ya umumnya saja ditulis mbak	Batako di Pak Takim ya beliau akan mencatatnya di kertas Mbak
2	Sejak kapan proses pencatatan keuangan dilakukan?	Sejak mulai banyak pesanan Mbak. Saya kadang membuat catatan agar tidak lupa dan lebih mudah untuk mengingat	Sejak ada transaksi biasanya ya ditulis biar tidak lupa	Biasanya ya pas ada pesanan Mbak, setahuku saya begitu dan seperti ketika saya memesan ya akan dicatat sama Pak Takim
3	Pernah mendengar pencatatan laporan keuangan di Handphone?	Belum Mbak, setahu saya HP ya untuk komunikasi saja	Belum Pernah, ya Taunya HP buat komunikasi Mbak.	Pernah mbak, ya di HP bisa buat mencatat catatan begitu ya, di WA juga bisa buat mencatat. Kalau untuk mencatat yang khusus laporan keuangan mungkin memang ada tapi saya tidak tahu.
4	apakah bapak mengetahui mengenai SAK EMKM, Seandainya menerapkan bagaimana ya Pak?	Saya kalau SAK EMKM saya belum mengerti mbak, karena focus kami sebagai pengusaha ya di usaha kami dan pencatatan saja. Adapun standart UMKM yang ada juga kami butuh	Belum tau mbak, setahuku saya ya kalau di desa itu standart nya di Siskeudes atau system keuangan desa. Kalau system keuangan	Untuk adanya standart keuangan ya saya kurang paham, desa juga belum pernah mengadakan yang semacam itu.

		waktu belajar lagi Mbak. Dari desa juga belum ada sosialisasi tentang adanya standar seperti Standart Akuntansi Keuangan. Biasanya ya manut kebijakan desa juga Mbak. Andaikata ingin diterapkan pastinya teman kerja saya juga akan belajar lagi karena memang kami belum paham	UMKM juga belum tahu. Di desa juga belum ada informasi itu.	Yang penting kan sudah dicatat, masalah sama kayak standart pencatatanny a apa belum ya saya kurang paham Mbak.
5	apakah Bapak berminat untuk menggunakan aplikasi laporan keuangan dengan HP menggunakan zahir simply?	Pencatatan laporan keuangan kami masih sederhana Mbak, biasanya mencatat pesanan dan langsung menyelesaikan pekerjaan itu serta mencatat pengeluarannya juga Mbak. Adapun ketertarikan untuk memakai aplikasi laporan keuangan di HP pun saya rasa itu akan sangat membantu kami. Kami pun mungkin akan merasa terbantu dan bisa untuk mempermudah	Ya berminat karena jika dilihat saja ini mungkin akan memudahkan dalam mencatat Mbak	Ya dicoba saja Mbak, jika dirasa mudah ya akan mudah kalau paham isinya aplikasi itu yang Namanya zahir Mbak.
6	Apa saja kendala-kendala yang dihadapi yang menyebabkan belum adanya penerapan aplikasi laporan	salah satu kendala kami kenapa belum memakai aplikasi laporan keuangan adalah tidak mengetahui terlalu detail mengenai adanya pencatatan di	Kendalanya banyak mbak, kalau HP nya hilang data juga hilang, kalau HP pas lemot juga akan	Kendalanya ya yang saya lihat itu di karyawan mbak karena masih 1 orang yang membantu di

	keuangan (Zahir Simply) dalam penyusunan laporan keuangan disini?”	HP sehingga masih manual. Kami pun juga masih punya 1 pegawai yang membantu sehingga untuk pengerjaan juga masih dengan 1 pegawai itu Mbak	terkendala. Tergantung Hp nya juga ini Mbak. Selain itu jika pakai data pencatatanya harus pakai data juga.	produksi dan ada istrinya juga. Selain itu kendalanya harus ada kemauan untuk belajar mencatat di HP, agar HP nya ya tidak hanya dipakai untuk WA nan saja.
7	Apakah Bapak mempunyai solusi untuk menghadapi kendala tersebut?	Saya punya solusinya Mbak mengatasinya, mungkin akan saya akan melibatkan istri saya untuk membantu proses pencatatan agar saya dan pegawai satunya bisa focus di pengerjaan dan produksi barang. Ya saya pribadi pun juga akan tetap membantu istri saya dalam pencatatannya sehingga saya juga mengerti. Ini nanti pasti juga butuh waktu untuk belajar namun saya harap bisa untuk diajari dan harapannya bisa digunakan jika kami mampu menerapkan ini Mbak	Solusinya ya HP harus support sama aplikasi tersebut Mbak supaya kendala bisa diminimalisir.	Kalau masalah mencatat ya biasane istrine yang akan bantu Mbak, bantu mencatat dan mendata juga di HP nya nanti
8	Menurut Bapak apa manfaat penggunaan aplikasi Zahir Simply untuk mencatat laporan	Menurut saya ya mungkin akan bermanfaat nantinya Mbak. Laba dan rugi akan bisa terlihat dengan mudah. Saya	Yang pasti akan memudahkan dalam memcatat Mbak, jadi	Manfaatnya menurut saya nanti akan membantu dalam mempermuda

	keuangan di HP ?	rasa nanti juga akan membantu kami dalam mencatat sehingga tidak manual lagi. Akan efektif mungkin jika memakai Aplikasi itu Mbak	kalau kemana-mana juga akan mudah dan lebih rapi dokumentasi pencatatannya Mbak.	h mencatat. Supaya catatanya di kertas juga tidak hilang, kan udah ada di HP bisa dilihat sewaktu-waktu juga. Bisa jadi juga catatannya nanti jadi rapi.

Tabel 4.2.2 Triangulasi UMKM ke 2 *Home Industri* Suroso

No	Pertanyaan	Pihak Pemilik (Suroso)	Pihak Pembina (Miswan)	Pihak Rekan (Ali)
1	Apakah disini sudah melakukan pencatatan keuangan	Kalau ada pesanan selalu saya tulis mbak. Ada catatannya itu. Hanya kadang saya lupa karena memang saya tidak punya karyawan	Ya mencatat di buku Mbak atau kadang diingat-ingat dulu baru akan ditulis	Pencatatanya melalui buku Mbak
2	Sejak kapan proses pencatatan keuangan dilakukan?	Sejak mulai ada pesanan Mbak. Saya kadang membuat catatan agar tidak lupa dan lebih mudah untuk mengingat. Biasanya saya memproduksi per hari 20 produk itu biasanya jadi patokan awal menulis.	Sejak berdirinya usaha ini diusahakan untuk ditulis di buku Mbak agar teringat dan bisa menyelesaikan pesanan tepat waktu juga	Sejak ada pesanan dan kami memproduksi akan kami tulis Mbak
3	Pernah mendengar pencatatan laporan keuangan	Pernah biasanya pencatatan di komputer Mbak, Kalau HP ya	Kalau ke toko yang besar biasanya saya juga melihat	Pernah dengar mbak tapi kurang paham caranya

	di Handphone?	memang saya jarang makai	ada yang dikasir pake computer, ada juga tinggal klik di HP tapi saya juga kurang paham kalau ada yang seperti itu Mbak	bagaimana dan kok bisa gitu
4	apakah bapak mengetahui mengenai SAK EMKM, Seandainya menerapkan bagaimana ya Pak?	Usaha ini sudah diketahui oleh Pihak Desa Mbak, memenuhi standart apa belum saya yakin jika desa sudah tahu ya cukup. Saya belum terlalu paham mengenai adanya SAK EMKM itu karena memang saya orang biasa mbak. Kalau diterapkan di usaha ini ya akan butuh waktu dan tenaga lagi mbak	Mengenai Standart Akuntansi Keuangan itu belum ada mbak sosialisasinya, semoga saja segera ada dan bisa memberi pemahaman kepada semua	SAK EMKM seperti standart yang saya rasa juga tidak semua paham seperti saya ini Mbak
5	apakah Bapak berminat untuk menggunakan aplikasi laporan keuangan dengan HP menggunakan zahir simply?	Saya melakukan pencatatan ini sendiri Mbak. Pencatatan yang saya tulis itu meliputi pesanan darimana saja berasal dan kapan harus saya selesaikan. Saya juga mencatat pemasukan dan pengeluaran juga untuk usaha ini. Untuk menerapkan pencatatan melalui HP saya rasa butuh bimbingan Mbak, karena saya orang	Akan memudahkan pencatatnya mbak dalam pelaksanaannya. Membantu jika bisa diterapkan hanya akan butuh waktu belajar	sama seperti Pak Miswan ini dalam pelaksanaannya butuh waktu dan akan membantu

		biasa yang melakukan usaha ini masih sendiri belum ada pegawainya. Akan terbantu mungkin jika mencatat lewat HP sehingga mudah untuk dibawa kemana-mana pencatatannya.		
6	Apa saja kendala-kendala yang dihadapi yang menyebabkan belum adanya penerapan aplikasi laporan keuangan (Zahir Simply) dalam penyusunan laporan keuangan disini?”	Saya melakukan pencatatan ini sendiri Mbak. Untuk kendalanya ya karena saya memang belum memperkerjakan pegawai jadi ya kami terbatas itu Mbak. Selain itu saya juga punya kendala untuk waktu Mbak, saya asyik mengerjakan produksi ini sehingga kadang malas untuk mencatat	ada kendala di sumber daya manusianya Mbak karena memang belum ada pegawai yang membantu langsung	Kendala di belajarnya Mbak, belajar aplikasi supayabisa terlatih pakai aplikasi
7	Apakah Bapak mempunyai solusi untuk menghadapi kendala tersebut?	Solusi saya ya mungkin punya harapan untuk menambah pegawai Mbak. Biar saya tidak sendiri dan ada yang membantu termasuk membantu dalam pencatatan juga. Nanti juga akan belajar tentang pencatatan laporan	Solusinya ya angkat karyawan yang membantu Mbak dan belajar yang pastinya	Menurut saya solusinya itu ya belajar lagi Mbak dan bisa diajari dulu

		di HP dan bisa efektif juga		
8	Menurut Bapak apa manfaat penggunaan aplikasi Zahir Simply untuk mencatat laporan keuangan di HP ?	Saya rasa bermanfaat sekali Mbak ini. Bisa untuk mempermudah dalam melakukan pencatatan. Data pesananpun juga bisa dilihat dengan mudah di HP. Selain itu Mbak saya bisa mengganti pencatatan dari kertas ke Hp dengan mudah.	bermanfaat mbak karena itu modern dan mudah juga pakai HP Mbak	Manfaatntya ya catatanya itu bisa dilihat dengan mudah dan sewaku-waktu Mbak

Tabel 4.2.3 Triangulasi UMKM ke 3 *Adin Collection*

No	Pertanyaan	Pihak Pemilik (Yuniarti)	Pihak Bagian Pengemasan (Santi)	Pihak Bagian Toko (Siti)
1	Apakah disini sudah melakukan pencatatan keuangan	Sudah Mbak. Sejak berdirinya usaha ini kami selalu mencatat pemasukan dan pengeluaran kami Mbak, di buku catatan. Saya sendiri yang mencatat	Ya setiap ada transaksi langsung dicatat mbak di buku yang sudah ibu Yuniarti sediakan	Setiap ada transaksi langsung di catat di buku mawon mbak
2	Sejak kapan proses pencatatan keuangan dilakukan?	Sejak ada transaksi kami langsung mulai mencatat transaksinya Mbak. Agar tidak lupa dan ada catatanyya untuk kedepan	Sejak saya masuk di Adin Collection sistemnya kalau ada pembelian atau pengeluaran ya dicatat mbak	Iya Mbak sejak ada pemasukan dan pengeluaran akan dicatat pemasukan dan pengeluaran itu

3	Pernah mendengar pencatatan laporan keuangan di Handphone?	Pernah biasanya pencatatan di komputer dengan kasir Mbak, Kalau HP saya memang pernah mendengar,tapi untuk bagaimana dan caranya saya belum paham	Ya sering melihat Mbak kalau ada penulisan di kasir begitu tapi hanya melihat saja	Memang pernah melihat di beberapa toko Mbak pakai komputer
4	apakah bapak mengetahui mengenai SAK EMKM, Seandainya menerapkan bagaimana ya Pak?	Mbak saya sebenarnya mengetahui tentang adanya standar dalam melakukan suatu usaha, namun untuk standart akuntansi keuangan saya pernah dengar saja tapi ya belum terlalu paham, karena pencatatan sayapun juga masih manual. Seandainya diterapkan saya dan pegawai butuh bimbingan karena saya yakij tidak semudah itu untuk mencatat sesuai dengan standart. Yang penting sebenarnya ada pemasukan dan pengeluaran sudah cukup	Jujur saya kurang paham mbak terkait apa itu SAK EMKM dan bagaimananya, saya hanya pahamnya ya ditulis saja	Ibu yang mungkin lebih paham Mbak, saya tidak tahu apa itu standart akuntansi, yang saya pahami yang penting ditulis begitu, andai mau di terapkan ya akan belajar MBak
5	apakah Bapak berminat untuk menggunakan aplikasi laporan keuangan dengan HP menggunakan zahir simply?	Sejak berdirinya usaha ini dari dulu saya mencatatnya Mbak, baik pemasukan maupun pengeluaran dan juga stok barang saya. Mengingat	Saya rasa akan lebih mudah di HP mbak karena semua orang punya HP	Bagus mbak jika diterapkan jadi tidak manual lagi, apalagi kalau beli computer ya pasti mahal mbak, mending

		saya ini tidak memproduksi barang hanya menjualkan barang kulakan saya jadi saya selalu mencatat. Sekarang pegawai saya yang selalu mencatat itu semua. Harapannya memang kita bisa memakai system, tapi terkendala waktu untuk belajar juga dan dananya kalua membeli computer. Saya juga ingin kalua ada yang bisa untuk membantu mencatat terutama di HP yang dirasa lebih efektif digunakan		pakai HP yang saya sendiripun juga punya dan bisa mengoperasikan
6	Apa saja kendala-kendala yang dihadapi yang menyebabkan belum adanya penerapan aplikasi laporan keuangan (Zahir Simply) dalam penyusunan laporan keuangan disini?”	Kendala kami yang pertama adalah waktu Mbak, karena kami focus untuk menjualkan barang dan pegawai saya juga belum terlalu ahli untuk mengerjakan laporan keuangan secara system. Saya sebenarnya bisa namun saya butuh waktu juga untuk belajar Mbak. Saya senang sekali kalua bisa diajari karena nantinya juga bisa kami gunakan untuk usaha ini	Kendalanya ini hal yang baru Mbak Kami kurang paham dan saya juga ngikut ibunya bagaimana	pertama kendala itu di kami Mbak, kami pegawainya hanya dua dan butuh belajar untuk memakai mbak
7	Apakah Bapak mempunyai	Solusi yang bisa kita terapkan mungkin	Solusi dari saya ya harus	Belajar Mbak solusinya itu

	solusi untuk menghadapi kendala tersebut?	ya itu Mbak dengan melatih pegawai kami untuk bisa melakukan pencatatan laporan keuangan Mbak terutama di HP. Saya sendiri akan mau belajar karena memang usaha ini sudah lama Mbak jadi eman jika tidak dikembangkan. Apalagi dengansistem saya yakin juga akan bisa mengekfetifkan pekerjaan dalam pencatatan	siap untuk belajar tentang aplikasi itu mbak jadi kedepannya bisa mudah	karena dengan dilatih kami bisa dan mungkin ini akan jadi solusi bagi kami supaya tidak mencatat saja
8	Menurut Bapak apa manfaat penggunaan aplikasi Zahir Simply untuk mencatat laporan keuangan di HP ?	Saya mendukung sekali dengan nantinya jika diterapkan karena akan mempermudah, itu salah satu manfaatnya Mbak. Pencatatan ini juga bisa digunakan seterusnya jadi saya bisa mengecek dengan mudah data sewaktu-waktu. Kembali lagi mbak meskipun bermanfaat lebih karena juga bisa melihat laporan laba rugi namun saya butuh waktu untuk belajar lagi, kami butuh belajar lagi dan ini butuh waktu Mbak	Harapannya bisa membantu dalam pencatatan kami Mbak dan pakai aplikasi itu bisa memudahkan pekerjaan kami juga	Bermanfaat sekali Mbak, saya seperti ibu mendukung memakai aplikasi karena akan berguna dan bermanfaat